

Pelatihan Komputer MS Office Bagi Remaja Karang Taruna RW 010 Rorotan

Nurmala Dewi Qadarsih¹, Maimunah²

^{1,2} Universitas Indraprasta PGRI

Korespondensi Penulis : dwie.noer78@gmail.com

Article History:

Received: Maret 31, 2024

Accepted: April 26, 2024;

Published: April 30, 2024

Keywords: Youth, Youth

Organization, Microsoft Office.

Abstract The purpose of this community service activity is to help youth youth groups to develop skills in operating and running computers, especially in Microsoft office (word, excel, and power point). The targets of this community service activity are youth youth groups at RW 010 Rorotan in North Jakarta with a total of 6 trainees. The training is carried out in three stages of activity consisting of observation, training implementation, as well as evaluation and monitoring. At the observation stage, an analysis of the problems and needs of youth youth is carried out to operate Microsoft office which includes word, excel, and power point. At the implementation stage of the activity, a direct presentation of the material and practice was given. At the evaluation and monitoring stage, direct evaluation and monitoring are carried out to see the abilities that have been achieved by youth youth in operating Microsoft office. Based on the results of the training and monitoring of activities, it was found that Microsoft office computer training activities are very relevant to improve skills and broader knowledge of youth youth groups in RW 010.

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu remaja karang taruna agar dapat mengembangkan *skill* dalam mengoperasikan dan menjalankan komputer khususnya pada Microsoft office (word, excel, dan power point) untuk mencapai tujuan tersebut metode pengembangan *skill* yang dilakukan adalah melalui pelatihan. Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah remaja karang taruna RW 010 Rorotan di Jakarta utara dengan jumlah peserta pelatihan sebanyak 6 orang. Pelatihan dilaksanakan dengan tiga tahapan kegiatan yang terdiri dari observasi, pelaksanaan pelatihan, serta evaluasi dan monitoring. Pada tahap observasi, dilakukan analisa masalah dan kebutuhan remaja karang taruna untuk mengoperasikan Microsoft office yang meliputi word, excel, dan power point. Pada tahap pelaksanaan kegiatan diberikan pemaparan materi dan praktik secara langsung. Pada tahap evaluasi dan monitoring dilakukan evaluasi dan monitoring langsung untuk melihat kemampuan yang telah dicapai oleh remaja karang taruna dalam mengoperasikan Microsoft office. Berdasarkan hasil pelatihan dan monitoring kegiatan, didapatkan bahwa kegiatan pelatihan komputer Microsoft office sangat relevan untuk meningkatkan *skill* dan wawasan yang lebih luas pada remaja karang taruna RW 010.

Kata Kunci: Remaja, Karang Taruna, Microsoft Office.

PENDAHULUAN

Pembangunan sumber daya manusia selalu menjadi bagian penting dari negara dan perkembangannya, dan salah satu sumber daya manusia yang perlu mendapat perhatian adalah generasi muda. Sebagai wadah berkumpulnya generasi muda, organisasi kepemudaan harus menjadi prioritas utama dalam pembangunan bangsa. Karena Karang Taruna merupakan organisasi sosial yang mengedepankan pembangunan generasi muda, maka tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial generasi muda di masyarakat khususnya wilayah desa/kelurahan. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa organisasi kepemudaan sangat penting untuk mengembangkan generasi muda atau

*Nurmala Dewi Qadarsih , dwie.noer78@gmail.com

potensinya, oleh karena itu organisasi kepemudaan harus mendapat perhatian lebih dari semua pihak. Hal ini sesuai dengan pandangan Sawitri (2014:4). Dikatakan bahwa organisasi kepemudaan ini patut mendapat perhatian lebih dari masyarakat, pemerintah dan pihak terkait.

Pada saat yang sama, kita berada di era Revolusi Industri 4.0 yang berarti kita telah memasuki teknologi digital yang berdampak besar pada tatanan kehidupan manusia di seluruh dunia (Putri, 2019: 1). Adanya arus informasi dan akses yang tidak terbatas pada teknologi ini menuntut manusia untuk selalu *mengupdate* dan *mengupgrade* pengetahuannya agar tidak ketinggalan dalam menguasai teknologi tersebut. Seperti yang kita ketahui bersama, saat ini teknologi informasi dan komunikasi (TIK) semakin maju pesat, dan perkembangan ini tentunya membutuhkan sumber daya manusia yang dapat mengelola dan memanfaatkannya dengan baik. Dengan berkembangnya teknologi saat ini ditegaskan bahwa apa yang perlu dilakukan adalah dengan menggunakan teknologi, karena lebih efisien dan cepat, salah satunya adalah alat komputer yang sering digunakan untuk *input* dan *output*, pencetakan dan kegiatan lainnya. Keterampilan menggunakan atau mengoperasikan komputer kini telah menjadi kebutuhan untuk menunjang kegiatan organisasi, seperti komputerisasi kegiatan administrasi organisasi kepemudaan atau laporan kegiatan organisasi. Selain itu, kemampuan atau keterampilan mengoperasikan komputer juga dapat dijadikan nilai kemampuan (*soft skills*) di dunia kerja untuk memberikan nilai tambah atau bekal kepada generasi muda. Oleh karena itu, pelatihan komputer merupakan salah satu kegiatan aktif yang bermanfaat bagi pembinaan sumber daya manusia di masyarakat, khususnya bagi generasi muda.

Peningkatan penguasaan teknologi dan informasi ini diharapkan dapat membuat semua elemen masyarakat akrab dengan teknologi, tidak hanya mahasiswa dan karyawan atau pekerja. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Niati, A., Soelistiyono, A Dan Ariefiantoro, T. Konsisten dengan (2019) bahwa mereka perlu melek teknologi dengan menguasai perangkat keras dan perangkat lunak untuk mendukung kinerja. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemampuan IT di masyarakat khususnya di pedesaan masih cukup rendah, namun penguasaan teknologi mungkin menjadi penyebab utama Suristyanto, H. (2017). Namun kini, semua elemen masyarakat, baik kota maupun desa, sudah akrab dengan teknologi informasi melalui telepon genggam. Masyarakat sangat akrab dengan media sosial dan media informasi berbasis *mobile* lainnya. Banyak warga yang berupaya meningkatkan penguasaan

komputer dan teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi dan media sosial. Wulandari, D.A. P., Pratistha, I., Waas, D.V. & Meinarni, N.P. S. (2021)

Menurut informasi dari perangkat desa, masalah utama yang dihadapi remaja karang taruna adalah kurangnya kemampuan mereka untuk mengoperasikan Microsoft office. Kondisi nyata dari remaja karang taruna ini adalah banyak dari mereka yang tidak memiliki PC atau laptop. Padahal, kelayakan transfer informasi dan teknologi pada remaja karang taruna sudah cukup. Hal ini terlihat dari tersedianya beberapa laptop di balai warga yang dapat digunakan untuk praktek mengoperasikan Microsoft office. Selama waktu itu, baik individu maupun institusi tidak melatih karang taruna Rorotan tentang pengoperasian Microsoft office.

Berkaitan dengan fakta di atas, remaja karang taruna perlu dilatih dalam pengoperasian Microsoft office. Oleh karena itu, kami mengadakan pelatihan komputer Microsoft office untuk remaja karang taruna Rorotan.

METODE

Selama kegiatan, tim pengabdian melakukan ceramah bervariasi, praktek pelatihan Microsoft office, dan diskusi dengan peserta pelatihan. Pelatihan disertai dengan konsultasi guna memaksimalkan hasil yang diperoleh peserta. Secara rinci metode yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi langsung

Pada prosedur observasi langsung, tim kami langsung datang ke lokasi mitra untuk memperoleh data dan mendapatkan informasi. Hal ini kami lakukan pada saat menjelang maupun saat kegiatan berlangsung. Observasi berguna untuk mengetahui kondisi masyarakat. Observasi sangat penting untuk mewujudkan kesuksesan kegiatan pengabdian masyarakat itu sendiri.

2. Pelatihan

Tim pengabdian kepada masyarakat memaparkan secara langsung pengenalan Microsoft office. Kemudian tim melakukan pelatihan dan pendampingan para remaja karang taruna menggunakan media whatsapp grup, dimana remaja karang taruna bisa berkonsultasi dan bertanya saat pengoperasian Microsoft office.

3. Evaluasi dan monitoring

Selama kegiatan dan setelah kegiatan pengabdian berlangsung tim melakukan kegiatan evaluasi dan monitoring untuk melihat kemampuan yang telah dicapai oleh remaja karang taruna dalam mengoperasikan Microsoft office.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang mengangkat tema “PKM Pelatihan komputer Ms office bagi remaja karang taruna RW 010 Rorotan” dilaksanakan pada Minggu, 11 Desember 2020 dengan peserta sebanyak 6 orang remaja karang taruna. Dalam kegiatan pengabdian ini, terjadi transfer pengetahuan dan teknologi melalui pemaparan langsung dan praktik mengoperasikan ms office. Hasil dari kegiatan ini sebagai berikut:

1. Remaja karang taruna mengetahui pentingnya mempelajari komputer khususnya Ms office dalam kehidupan sehari-hari.
2. Remaja karang taruna mengenal dan bisa mengoperasikan komputer.
3. Remaja karang taruna dapat membuat surat kegiatan karang taruna, kemudian mengeditnya dengan menggunakan Microsoft office word
4. Remaja karang taruna dapat bekerja menggunakan Microsoft office excel seperti membuat lembar kerja dan perhitungan anggaran kegiatan karang taruna
5. Remaja karang taruna dapat membuat slide presentasi sederhana dengan menggunakan Microsoft office power point

Materi yang dibahas dalam pelatihan ini diantaranya adalah contoh pembuatan surat kegiatan karang taruna dengan menggunakan Microsoft word, membuat lembar kerja dan perhitungan anggaran kegiatan karang taruna dengan Microsoft excel, dan membuat *slide* presentasi sederhana dengan Microsoft office power point.

Teknis pelaksanaan abdimas ini adalah diawali dengan pemaparan pemateri terkait pengenalan komputer yang kemudian dilanjutkan dengan pelatihan dan praktek microsoft office (word, excel, dan power point) yang nantinya akan dimanfaatkan dalam kegiatan karang taruna. Selama dan setelah pemaparan materi, pemateri dan remaja karang taruna berdiskusi secara langsung. Pelatihan ini berlangsung kurang lebih selama 2 jam.

Secara umum, kegiatan Pelatihan komputer ms office bagi remaja karang taruna RW 010 Rorotan dapat dikatakan berhasil. Walau dengan berbagai keterbatasan, salah satunya adalah para peserta yang baru bekerja menggunakan komputer dan Ms office yang digunakan sehingga pada awalnya sedikit kesulitan dalam mempraktekkan materi yang diberikan, namun pemaparan materi terkait dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta. Tanggapan peserta sangat positif dalam kegiatan ini, serta berharap kegiatan seperti bisa diadakan kembali di lain waktu.

Pada gambar berikut ini ditampilkan foto kegiatan abdimas dengan remaja karang taruna RW 010.



Gambar 1. Pelatihan Microsoft office
word



Gambar 2. Pelatihan Microsoft office
excel



Gambar 3. Pelatihan Microsoft office
power point



Gambar 3. Foto bersama dengan beberapa
remaja karang taruna RW 010 Rorotan

Hasil dari evaluasi kegiatan ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan. Faktor pendukung antara lain:

1. Adanya partisipasi yang cukup baik dari pihak mitra yaitu remaja karang taruna rw 010 untuk mendukung dan mengikuti kegiatan ini. Hal tersebut ditandai dengan banyaknya peserta yang bersedia mengikuti kegiatan meskipun pada pelaksanaannya ada beberapa yang berhalangan hadir karena berbenturan dengan kegiatan lain.
2. Adanya *feedback* positif dari peserta.
3. Peserta berharap kegiatan dapat berlanjut di kemudian hari.

Beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan ini antara lain:

1. Kurang maksimalnya kinerja panitia.
2. Remaja karang taruna belum sepenuhnya terbiasa mengoperasikan Microsoft office
3. Kurangnya efisiensi waktu.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM Pelatihan komputer Ms office bagi remaja karang taruna RW 010 Rorotan dapat dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini memberikan pengetahuan dan wawasan tentang cara mengoperasikan komputer khususnya Microsoft office (word, excel, dan power point). Peserta sangat antusias dan berharap kegiatan pelatihan komputer seperti ini dapat diadakan kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Niati, A., Soelistiyono, A., & Ariefiantoro, T. (2019). Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Komputer Microsoft Office Excel untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Mranggen. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(1), 105-110.
- Putri, Rahmanisya Fani Aisha. (2019). Optimalisasi Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Melalui Sistem DIY Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Jurusan Fisika. Universitas Sebelas Maret
- Sawitri, Nurul. (2014) Partisipasi Pemuda Dalam Program Karang Taruna Desa (Studi Pada Pemuda Di Dusun Kupang Kidul Desa Kupang Kecamatan Ambarawa). *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Universitas Negeri Semarang.
- Sulistyanto, H. (2017). Pakom Pelatihan Pengoperasian Komputer Bagi Perangkat Desa Di Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. *Warta LPM*, 20(2), 111-119.
- Wulandari, D. A. P., Pratistha, I., Waas, D. V., & Meinarni, N. P. S. (2021). Pelatihan dasar komputer dan teknologi informasi bagi perangkat desa Kuku. *Jurnal Widya Laksmi (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 20-25.